

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan membentuk kelompok usaha yang saling mendukung dan tumbuh bersama. Kelompok-kelompok usaha ini dibentuk berdasarkan jenis usaha atau keahlian tertentu yang disebut sebagai cluster. Program ini melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan untuk memberikan dukungan dalam bentuk teknis, modal, dan akses pasar kepada kelompok usaha yang tergabung dalam program ini.

Program MBKM terus berkembang dan salah satu inisiatif terbarunya adalah Program MBKM Proyek Desa yang fokus pada pengembangan UMKM di daerah pedesaan. Program ini memberikan dukungan kepada kelompok usaha di sektor pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan dengan memberikan akses terhadap teknologi, modal, dan pasar yang lebih luas. Selain itu, tujuan dari program ini juga termasuk peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan dan pengurangan kesenjangan ekonomi antara kota dan desa.

UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah telah menetapkan UMKM sebagai prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020 terdapat sekitar 64 juta UMKM di seluruh Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 61,1%, yang menunjukkan betapa pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia.

Selain itu, UMKM juga merupakan sumber lapangan kerja yang besar di Indonesia, dengan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan mencapai sekitar 97 juta orang. Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam

mengembangkan usahanya. Kendala utama yang dihadapi adalah akses terhadap modal, teknologi, dan pasar yang terbatas, serta minimnya keterampilan pengelolaan bisnis.

Dengan adanya program MBKM dan MBKM Proyek Desa, diharapkan UMKM di Indonesia dapat semakin berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Universitas Multimedia Nusantara mengajak para mahasiswa ke dalam program ini dan telah ditetapkan lima desa pada Kabupaten Tangerang yang akan ditelusuri dan dikembangkan oleh para mahasiswa, yaitu desa Legok, desa Rancagong, desa Kemuning, desa Pagedangan, dan desa Curug Sangereng.

Setiap mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM wajib memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan. Mahasiswa diwajibkan untuk memiliki nilai Indeks Kumulatif Prestasi atau IPK minimal 2.5. Selain itu mahasiswa juga kerap melakukan laporan atas kerja yang dilakukan selama periode 800 jam selama 6 bulan ini yang diisi pada situs merdeka.umn.ac.id pada bagian Daily Task. Mahasiswa UMN juga wajib mengikuti seluruh petunjuk dan prosedur yang sudah ditetapkan yaitu mengadakan sosialisasi program-program MBKM agar peserta dapat memiliki pemahaman mengenai cluster yang disediakan, melakukan konsultasi bimbingan dengan dosen pembimbing untuk diberikan arahan serta persetujuan mengenai rencana studi yang akan ditempuh, dan membuat proposal mengenai program kerja pada program MBKM ini.

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk memilih program yang ingin ditempuh untuk cluster MBKM semester ini. Pada akhirnya, penulis memilih proyek desa sebagai program MBKM yang akan ditempuh selama 6 bulan ini. Hal ini dikarenakan ketertarikan penulis dalam membantu UMKM untuk meningkatkan penjualan. Sebelum menjalani tahapan perancangan, penulis dan peserta program Proyek Desa datang ke desa Rancagong dan resmi dilepas oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ke Desa Rancagong pada upacara yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2023. Setelah itu, program Proyek Desa

secara resmi dimulai dan mahasiswa langsung menemui UMKM yang akan dikembangkan selama enam semester.

Penulis bersama tiga anggota kelompok lainnya bersepakat untuk memilih UMKM Rengginang Ibu Rohyani. UMKM ini menjual produk rengginang yang dibuat dalam tiga rasa yaitu original, ebi terasi, dan ketan hitam. Produk yang ditawarkan merupakan resep asli turun-temurun dan sangat menjaga kualitas dari setiap rengginang yang dibuat. Potensi dari UMKM ini sangat besar dan akan semakin berkembang lagi jika diimplementasikan pengetahuan penulis dalam pengembangan desain packaging dan katalog produk agar dapat meningkatkan lagi daya tarik konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Sebelum memasuki tahapan perancangan desain packaging, penulis bersama tiga anggota kelompok lainnya ingin membantu menaikkan nama serta brand dari UMKM Rengginang Ibu Rohyani dan dengan demikian harus diciptakan suatu brand atau nama dari UMKM ini agar lebih dapat diterima oleh calon konsumen. Kami berempat melakukan riset, bimbingan, dan juga diskusi bersama kelompok, dosen pembimbing, dan juga pemilik UMKM yaitu Ibu Rohyani. Penulis memutuskan untuk membuat brand dengan nama “Rancaginang”. Arti nama Rancaginang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kata RANCA dan GINANG. Kata Ranca diambil dari desa lokasi pembuatan produk yaitu Desa Rancagong, sedangkan kata Ginang diambil dari produk yang dijual yaitu Rengginang. Dua kata ini lalu digabungkan untuk merepresentasikan UMKM Rengginang Ibu Rohyani agar lebih mudah dikenal dan lebih diingat oleh masyarakat luas. Nama brand yang telah dirancang sudah didiskusikan bersama Ibu Rohyani dan disetujui. Setelah nama brand telah ditetapkan, penulis melanjutkan perancangan ke tahap desain packaging.

Desain packaging pada dasarnya adalah proses menciptakan tampilan luar produk yang menarik dan fungsional. Tujuannya adalah melindungi produk, meningkatkan daya tarik visual, dan menyampaikan informasi kepada konsumen. Desain kemasan melibatkan pemilihan bahan, bentuk, warna, grafis, dan elemen desain lain yang mencerminkan identitas merek dan menarik minat pasar target. Referensi yang digunakan meliputi penelitian pasar, tren desain terkini, dan konteks

merek yang ingin dicapai. Faktor-faktor fungsional seperti kemudahan penggunaan, pengemasan, dan distribusi juga perlu dipertimbangkan. Dengan desain kemasan yang berhasil, produk dapat memiliki nilai tambah dan membedakan dirinya dari pesaing di rak toko..

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Bagaimana cara perancangan desain packaging dan katalog produk untuk UMKM Rengginang Ibu Rohyani

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan *packaging* dan katalog produk untuk UMKM Ibu Rohyani memiliki batasan sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| 1.3.1.1 Jenis Kelamin | : Laki-laki dan perempuan |
| 1.3.1.2 Usia | : 23-35 tahun |
| 1.3.1.3 Tingkat Ekonomi | : SES B-C |
| 1.3.1.4 Tingkat Pendidikan | : SMA/Sarjana |
| 1.3.1.5 Pekerjaan | : Pengusaha F&B |
| 1.3.1.6 Generasi | : X dan Millennial |

1.3.2 Geografis

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1.3.2.1 Provinsi | : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten |
| 1.3.2.2 Kota | : Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang |

1.3.3 Psikografis

- | | |
|--------------------|------------------|
| 1.3.3.1 Sikap | : Pekerja keras, |
| 1.3.3.2 Gaya hidup | : Produktif |

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari laporan ini adalah:

1. Merancang perbaikan pada kemasan produk UMKM rengginang Ibu Rohyani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang UMKM tersebut.
2. Meningkatkan ekonomi kesejahteraan masyarakat di Desa Rancagong dengan memperkuat penjualan melalui packaging yang menarik.
3. Meningkatkan skill penulis dalam perancangan packaging UMKM dan juga berkomunikasi bersama kelompok maupun pemilik UMKM.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Kami bertujuan untuk membantu UMKM Rengginang Ibu Rohyani melalui program MBKM Cluster Proyek Desa dengan memberikan identitas merek, pemasaran, dan kemasan yang lebih baik. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga diharapkan akan memberi manfaat positif terhadap pihak-pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, agar dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam merancang packaging yang nantinya akan membantu penulis untuk meningkatkan kemampuan nya sebagai seorang desainer grafis.
2. Bagi Pemilik UMKM, agar dapat meningkatkan penjualan serta potensi ekspansi lainnya yang dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan secara keseluruhan.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, agar bisa menciptakan alumni yang memiliki keterampilan tinggi dalam Desain Komunikasi Visual yang memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa memiliki durasi 20 SKS atau setara dengan 800 jam kerja/20-21 minggu dalam satu semester dengan waktu kerja 9 jam per hari, kecuali pada akhir pekan dan hari libur. Mahasiswa yang mengikuti

program ini harus aktif dan menyelesaikan semua kegiatan Proyek Desa hingga selesai untuk memenuhi syarat kelulusan sidang.

Prosedur pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sosialisasi Cluster MBKM, bimbingan dengan dosen pembimbing akademik, registrasi, dan pendaftaran program Proyek Desa. Pada saat registrasi, mahasiswa diminta untuk mengisi data yang diperlukan hingga menyelesaikan tahap MBKM 02 di website merdeka. Setelah itu, mahasiswa dapat memulai pelaksanaan rangkaian aktivitas Proyek Desa dengan mengisi Logbook Daily Task secara teratur untuk memenuhi syarat durasi 800 jam kerja. Mahasiswa juga harus menghadiri Counseling Meeting dan memenuhi prasyarat untuk menempuh Evaluasi 1 Cluster MBKM sebelum menyerahkan laporan pada evaluasi pertama. Evaluasi kedua meliputi bimbingan dengan total minimal 8 kali dengan dosen pembimbing internal, bimbingan pra-pendaftaran sidang, memenuhi prasyarat untuk menempuh evaluasi kedua, menyerahkan laporan, dan menjalankan periode Siang Evaluasi 2 Cluster MBKM secara onsite.

